

## Abstrak

Kerja kelompok merupakan salah satu aspek keterampilan yang penting bagi banyak orang. Bekerja dalam kelompok bermanfaat karena membuat pekerjaan lebih efektif dan efisien. Namun, selain dari kelebihan tersebut terdapat kelemahan bekerja dalam konteks kelompok. Salah satu kelemahan tersebut adalah terjadinya kemalasan sosial atau *social loafing*. Hal ini terjadi ketika anggota kelompok tidak memberikan usaha yang cukup saat bekerja dalam kelompok yang disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu *self efficacy* sebagai faktor internal dan kohesivitas kelompok sebagai faktor eksternal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh *self efficacy* dan kohesivitas kelompok dalam *social loafing*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2014-2016 dengan jumlah *sample* sebanyak 198 mahasiswa dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Alat ukur *self efficacy* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala *self efficacy* yang dimodifikasi dari penelitian Ni'mah (2014). Tingkat *self efficacy* dilihat dari dimensi Bandura (1994), kohesivitas kelompok berdasarkan dimensi Carron (1985), dan *self efficacy* berdasarkan dimensi dari Myers (2012). Berdasarkan hasil penghitungan *self efficacy* dan kohesivitas kelompok berpengaruh secara signifikan terhadap *social loafing* sebesar 51.5% pada mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2014-2016.